E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 3441-3451
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP PENGUASAAN SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMOHON

Yuspina[1], Beatrix J. Podung[2], Musdalifah Ramli[3]

[1,2,3]Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Negeri Manado (UNIMA) Indonesia
Email: yuspinayuspina18@gmail.com[1], beatrixjetjepodung@gmail.com[2]
musdalifahramli@unima.ac.id[3]

Abstrak

Rumusan Masalah di dalam penelitian ini Adalah Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan penguasan servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tomohon dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli terhadap peserta didik kelas 8 SMP Negeri 1 Tomohon. Metode yang akan digunakan Dalam penelitian ini akan menggunakan model penelitian secara Eksperien dengan desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti Adalah Pre-test and post-test randomized two group design dengan sampel dari penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang akan mewakilkan populasi kelas VIII secara keseluruhan dan akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar resiprokal berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli, digunakan analisis dengan teknik statistik uji t. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipeuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar berbanding varians kecil. kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli pada pesertta didik SMP Negeri 1 Tomohon, hal ini diktikan dengan hasil dari penelitian tersebut diperoleh Thitung = 7,15 > ttabel = 2,048

Kata Kunci: *Gaya Mengajar Resiprokal, Servis Bawah, Bola Voli.*

Abstract

The research question in this study is: Does the reciprocal teaching style have an effect on improving the underhand serve in volleyball among 8th-grade students at SMP Negeri 1 Tomohon? The objective is to determine the effect of the reciprocal teaching style on improving the underhand serve in volleyball among 8th-grade students at Tomohon 1 Public Junior High School. The method used in this study is an experimental research model with a pre-test and

post-test randomized two-group design. The sample consists of 30 students representing the entire eighth-grade population, divided into two groups: an experimental group and a control group. To test whether the application of the reciprocal teaching style affects the improvement of underhand serve proficiency in volleyball, statistical analysis using the t-test will be employed. To determine the appropriate statistical analysis technique, the study will first begin by testing the prerequisites for analysis—namely, the normality and homogeneity tests. To analyze the normality of the data, the Lilliefors test was used, and to assess the homogeneity of variances, the test for large-to-small variances was employed. The conclusion of this study is that the application of the reciprocal teaching style has an effect on improving the mastery of the underhand serve in volleyball among students at SMP Negeri 1 Tomohon, as indicated by the results of the study, which showed that t-calculated = 7.15 > t-table = 2.048.

Keywords: *Reciprocal Teaching Style, Underhand Serve, Volleyball.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana untuk membangun manusia yang mampu bertahan dan beradaptasi terhadap dinamika masyarakat, sehingga paradigma pendidikan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman bahkan pada abad-21 telah terjadi perubahan paradigma pendidikan dari konvensional menjadi pendidikan moderen. Dari uraian di atas dapat di katakan bahwa pendidikan mejadi salah satu komponen penting dimana pendidikan bisa menjadi sarana dalam membangun manusia yang bisa bertahan bahkan beradaptasi dalam perubahan perubahan yang terjadi di setiap harinya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan juga tidak hanya didapatkan dalam lingkungan sekolah tetapi bisa juga di dapatkan dalam lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat seperti yang dikatakan dalam pernyataan berikut ini. Pengertian pendidikan secara luas ini dapat berarti bahwa aktivitas pendidikan dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja, baik di lingkungan sekolah, universitas, lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Dimana dapat dikatakan bahwa tidak hanya diperoleh hanya ketika kita memakai seragam sekolah melainkan pendidikan juga bisa diperoleh di kehidupan sehari-hari saat berada di lingkungan keluarga maupun lingkungan bermasyarakat.

Ada juga yang tidak bisa di pisahkan dari pendidikan yaitu pendidikan jasmani dimana pendidikan jasmani ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai bagian dalam proses pembelajaran seperti yang dikatakan dalam uraian berikut. Menurut Silaban “Pendidikan jasmani adalah komponen penting dalam pendidikan yang membantu siswa menjadi lebih sehat, lebih baik dalam keterampilan motorik, dan semangat dalam berolahraga.” Dalam pendidikan jasmani juga banyak hal atau ilmu yang akan di dapatkan seperti pengembangan fisik dimana kita bisa mengetahui tentang kebugaran jasmani, posisi tubuh yang baik dan bentuk tubuh yang proporsional sekaligus bisa mengembangkan keterampilan motorik seperti berlari, melompat, melempar dan menangkap serta bisa belajar tentang keterampilan olahraga seperti permainan sepak bola, basket bahkan permainan bola voli.

Permainan bola voli menjadi salah satu pembelajaran yang didapatkan dalam pendidikan jasmani, Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim

berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Dalam permainan bola voli juga ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai seperti servis, smash, block, passing.

Servis menjadi salah satu teknik dasar yang penting dimana servis menjadi teknik dasar pertama yang dilakukan dalam permainan bola voli, servis terbaik menjadi servis atas dan servis bawah, tentunya sebelum ke servis atas harus terlebih dahulu menguasai servis bawah.

Tentunya peran guru menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa untuk menguasai teknik teknik dasar dalam permainan bola voli dimana para guru harus membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar atau bahkan siswa tersebut bisa mempraktekan kembali materi yang telah diberikan oleh para guru dengan kata lain siswa dan guru bergantian menjadi fasilitator dalam sebuah pembelajaran sehingga para siswa mendapat tingkat kepercayaan lebih dalam melakukan gerakan gerakan yang telah di praktekan.

Gaya mengajar resiprokal (timbal balik) adalah gaya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka atau pasangan mereka sendiri. Dari uraian di atas seharusnya para siswa bisa melakukan atau sudah menguasai teknik dasar servis bawah dengan baik.

SMP Negeri 1 Tomohon salah satu sekolah yang didalamnya menjalankan pengajaran tentang permainan bola voli berharapnya di sekolah ini para peserta didik tidak hanya mendapatkan pengajaran tentang permainan bola voli melainkan bisa mengusai teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli tentunya jika di ikuti dengan minat yang baik dari para peserta didik sekaligus di tambah dengan fasilitas yang memadai tentunya kegiatan atau proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Namun berbeda dengan kenyataan yang terjadi di lapangan ketika peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dimana peneliti melihat para peserta didik masih belum mendapatkan hasil yang baik dalam mengikuti pengajaran pendidikan jasmani terutama dalam servis bawah pada permainan bola voli, masih banyak siswa yang belum bisa menguasai servis bawah bisa dilihat dari perkenaan pada bola, posisi kaki saat melakukan servis, bahkan masih terlalu tinggi saat melempar bola voli dalam melakukan servis bawah. Hal ini juga mungkin disebabkan oleh pemilihan gaya mengajar yang diberikan oleh para guru sehingga para peserta didik belum bisa menguasai bahkan meningkatkan kemampuan dalam melakukan servis bawah, dalam keadaan seperti ini guru harus memilih gaya mengajar yang tepat sehingga para peserta didik bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan servis bawah, salah satu gaya mengajar yang bisa di gunakan ialah gaya mengajar resiprokal dimana dalam gaya mengajar ini para peserta didik diberikan kepercayaan untuk menjelaskan kembali materi diberikan layaknya seorang guru.

LITERATURE REVIEW

Permainan Bola Voli

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia. Olahraga ini digemari oleh kalangan dewasa, remaja,bahkan sampai anak-anak dengan tujuan bermacam-macam. Tujuan tersebut antara lain menjaga kebugaran jasmani, mengisi waktu luang, dan banyak pula yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi.

Permainan bola voli menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati di indonesia dari kalangan orang tua, pemuda bahkan anak-anak dari yang hanya sekedar hanya mengisi waktu luang atau bahkan sampai mengikuti pertandingan pertandingan yang diselenggarkan.

Permainan bola voli ini dimainkan secara beregu masing-masing tim berisi 6 pemain yang disiapkan untuk bermain di dalam lapangan, tujuan permainan bola voli ini adalah dengan mengembalikan bola ke area lawan dengan catatan tim lawan sudah tidak bisa mengembalikann kembali bola tersebut masing masing tim memiliki 3 kali kesempatan untuk menyentuh bola sebelum dikembalikan ke area lawan seperti pernyataan berikut ini Tujuan permainan ini adalah untuk melempar bola melintasi jaring agar bola mendarat di lapangan lawan, dan mencegah upaya serupa dari lawan. Tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola. Dalam Bola Voli, tim yang memenangkan rally mendapatkan satu poin (Sistem Poin Rally). Ketika tim penerima memenangkan rally, mereka mendapatkan satu poin dan hak untuk melakukan servis, serta pemainnya berputar satu posisi searah jarum jam.

Teknik dasar merupakan suatu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum menuju kemahiran atau bisa, maka dari itu teknik dasar sangat diperlukan oleh seseorang.Dalam permainan bola voli adapun teknik teknik dasar yang perlu diketahui bahkan dikuasai untuk memainkan permainan ini Teknik teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu:

Posture and movement in volley ball Pass play and toss
Receive Spike Block Service

Servis adalah tindakan memasukkan bola ke dalam permainan, oleh pemain belakang kanan yang berada di zona servis. Servis adalah teknik dasar yang dilakukan untuk memulai sebuah pertandingan bola voli dimana salah satu tim akan melakukan servis yang menandakan pertandingan tersebut akan segera dimulai. Servis dilakukan dari posisi kanan belakang atau posisi satu di lakukan dari area belakang garis lapangan, servis dilakukan menandakan pertandingan akan dimulai atau ketika salah satu tim membuat kesalahan dan poin diberikan terhadap tim yang memperoleh poin.

Servis menjadi salah satu komponen penting karna bisa menjadi salah satu cara untuk bisa memperoleh poin ketika bisa di maksimalkan dengan baik, servis pun terbagi menjadi beberapa bagian seperti pada uraian berikut ini. Pada permainan bola voli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain servis tangan bawah (underhand service), Servis tangan samping (sidehand service), Servis atas kepala (overhead service), servis mengambang (floating service), servis top spin, dan servis loncat (jump service). Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa banyak macam serve yang bisa digunakan dalam permainan bola voli.

Servis adalah memukul bola dari luar garis lapangan untuk memulai permainan. Servis bisa sangat menentukan jalannya perma inan, karena itu pukulan bola harus dilakukan dengan kuat dan tepat. Melakukan servis pun tidak boleh sembarangan dan ada tekniknya. Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa servis menjadi salah satu komponen penting karna menjadi salah satu komponen penting karna bisa menentukan jalanya permainan oleh karna itu untuk melakukan servis tidak hanya sembarangan melainkan harus mengikuti langkah-langkah.

Namun sebelum mengusai berbagai macam servis bagi pemula yang baru ingin belajar ada baiknya untuk menyempurnakan terlebih dahulu servis bahwa sebelum ke tingkatan lebih

susah. Servis bawah adalah servis yang paling sederhana, dan banyak dilakukan oleh pemain pemula, tentunya dikatakan paling banyak dilakukan oleh pemula karna servis ini adalah servis paling sederhana dan banyak di lakukan oleh seorang pemula. Walaupun servis bawah bisa dikatakan menjadi servis yang paling bisa cepat dikuasai adapun langkah langkah yang harus di ikuti dalam melakukan servis bawah.

Servis dasar ialah salah satu metode mengawali serta melaksanakan serbuan dini dalam game bola voli. Servis dasar bisa dicoba dengan metode:

(1) Perilaku permulaan; partisipan didik berdiri dibelakang garis lapangan menghadap ke lapangan game lawan, berdiri dengan melangkahkan kaki kanan/ kiri, serta salah satu tangan memegang bola, serta tangan satunya yang memukul bola boleh dengan telapak tangan terbuka ataupun menggenggam.

(2) Gerak lanjutan: bola dilambungkan lebih kurang dengan besar 10 hingga 20cm serta secara bertepatan tangan kanan/ kiri diluruskan kebelakang, kemudian lengan tersebut diayunkan kedepan arah tumbangnya bola serta telapak tangan/ genggaman tangan pas pada bagian dasar bola. Posisi telapak tangan terbuka ataupun menggenggam serta lengan di luruskan.

(3) Gerak akhir: bola menimpa lengan berikutnya diiringi dengan memindahkan berat berat tubuh keujung telapak kaki, setelah itu kembali kelapangan game serta menempati posisi setelah itu perilaku menerima bola dari lawan.

Gaya mengajar diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengorganisir dan membimbing dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran akan melahirkan interaksi antara guru dan siswa. Dari interaksi tersebut peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang menghasilkan perubahan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Tentunya dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang di tetapkan maka seorang guru harus melihat hal apa saja yang dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satu hal yang tidak bisa disepelehkan dalam pembelajaran ialah gaya mengajar dimana gaya mengajar ialah suatu tindakan dari seorang guru yang diberikan dalam suatu proses belajar mengajar dimana gaya mengajar tersebut bisa memberikan keuntungan terhadap guru tersebut dimana para peserta didik bisa lebih cepat mengerti atas materi yang diberikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya seorang guru tidak hanya selalu berfokus terhadap materi yang diberikan melainkan harus mengetahui apakah para siswa bisa menerima atau memahami atas materi yang di berikan. Gaya mengajar yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran terhadap proses dan hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa khususnya motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih peka akan keadaan peserta didik dan permasalahan yang di hadapi peserta didik. Untuk itu guru di dalam kelas tidak semata hanya memberikan materi saja namun harus memberikan perhatian. Dari uraian berikut tentunya gaya mengajar yang dipilih guru dalam kegiatan belajar mengajar menjadi sangat penting karna bisa berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran.

Gaya mengajar resiprokal (timbal balik) adalah gaya yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka atau pasangan mereka sendiri. Hal tersebut memungkinkan para siswa untuk meningkatkan hasil

belajar dan interaksi sosial di antara rekan-rekan mereka. Dalam gaya mengajar ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengulangi latihan dengan pasangannya secara individual, siswa menerima umpan balik langsung, tetapi juga memberikan umpan balik untuk teman-teman mereka. Gaya mengajar resiprokal adalah salah satu gaya mengajar yang bisa menjadi pilihan yang tepat bagi para siswa dimana dalam gaya mengajar ini siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan kembali materi yang di berikan terhadap pasangannya tentunya dengan pengulangan materi yang dilakukan oleh seorang siswa secara tidak langsung materi yang di ajarkan akan lebih cepat dipahami.

Adapun kelebihan dari gaya mengajar resiprokal dimana bisa dikatakan gaya mengajar resiprokal bisa menjadi salah satu gaya mengajar yang bisa membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kelebihan dan kekurangan gaya mengajar resiprokal

Gaya mengajar resiprokal adalah metode interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pemahaman siswa dan mengembangkan kebiasaan metakognitif, mengenali apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Dari uraian di atas dapat dikatakan kelebihan dari gaya mengajar resiprokal ialah siswa bisa menjadi guru atas pikirannya sendiri sesuai dengan pernyataan di atas yang mengatakan gaya mengajar resiprokal dapat mengembangkan kebiasaan metakognitif dengan kata lain siswa tersebut bisa memiliki pemahaman sendiri mengenai berpikir, belajar, cara memecahkan masalah, bahkan evaluasi atas aktivitas kognitifnya sendiri sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang efektif.

Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Dalam pelaksanaan menerapkan model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan pemahaman mengenai isi bacaan dalam pembelajaran. Dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa yang telah diobservasi oleh observer, serta hasil pemahaman siswa yang meningkat dari proses dan hasil belajarnya. Sehingga siswa yang mampu mengajari temannya yang lain. Dari uraian tersebut dapat dikatakan salah satu kelebihan dari gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan pemahaman dari seorang siswa bahkan siswa bisa mengajariteman teman yang lain sampai peningkatan pemahaman siswa dari proses dan hasil belajar.

Siswa yang belajar melalui metode resiprokal menunjukkan peningkatan pemahaman konsep, keterampilan teknis, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam suatu permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang perlu di kuasai yang menjadi salah satu komponen penting dalam permainan bola voli ialah servis, berbicara tentang servis tentunya servis terbagi menjadi dua bagian yaitu servis atas dan servis bawah. Namun sebelum masuk dalam servis atas yang terbagi menjadi beberapa variasi langkah sebelum itu ialah menguasai servis bawah atau servis yang bisa dikatakan paling mudah untuk di ajarkan kepada pemula atau terhadap peserta didik.

Tentunya bagi peserta didik yang bisa dikatakan pemula dalam permainan bola voli bisa dikatakan bukan hal yang mudah untuk memahami bahkan menguasai servis bawah dalam permainan boli voli, maka dari itu seorang guru harus cermat dalam memilih gaya mengajar yang cocok bagi peserta didik agar sekiranya para peserta didik yang di ajarkan tidak hanya sekedar melihat dan mendengar materi yang diberikan melainkan sekaligus bisa

menguasai servis bawah dalam permainan bola voli. Dimana gaya mengajar tersebut bisa membantu dari pihak peserta didik bahkan guru, bagi peserta didik tentunya peserta didik bisa melakukan dan menguasai servis bawah sekaligus bisa mendapatkan nilai praktek yang baik sedangkan bagi guru bisa menjadi suatu kebanggan karna para peserta didik yang diberikan materi bisa mengerti dan melakukan servis bawah sesuai dengan arahan sehingga guru tersebut bisa mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil gaya mengajar resiprokal dimana gaya mengajar resiprokal sendiri ialah gaya mengajar yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri karna dalam gaya mengajar ini peserta didik dan guru bisa bertukar peran dimana peserta didik bisa menjadi guru atau peserta didik tersebut kembali menjelaskan materi yang sudah diberikan oleh guru. Dimana gaya mengajar resiprokal ini sangat menguntungkan bagi peserta didik yang menjadi guru maupun peserta didik yang masih mengambil peran peserta didik, dari peserta didik yang mengambil peran sebagai guru mendapat keuntungan bisa menjelaskan kembali materi yang sebelumnya telah dijelaskan secara tidak langsung itu akan lebih tersimpan dalam memori karna sudah dijelaskan secara ber ulang ulang sedangkan dari pihak guru yang masih mengambil peran peserta didik, peserta didik tersebut akan lebih aktif bertanya karna yang mengambil peran guru adalah teman dari peserta didik tersebut.

Dalam mempraktekan servis bawah tentunya banyak langkah-langkah yang akan di lakukan tentunya jika hanya dengan satu kali penjelasan tentunya akan banyak pertanyaan yang akan muncul dalam melakukan servis bawah dari posisi tangan, posisi kaki, ayunan tangan dan seberapa tinggi bola yang akan di angkat tentunya dengan gaya mengajar resiprokal ini akan sangat membantu karna dari peserta didik yang mengambil peran sebagai guru akan lebih paham atas gerakan yang di praktekan secara ber ulang-ulang dan dari peserta didik yang tidak berperan sebagai guru akan lebih aktif bertanya sehingga pembelajaran akan lebih aktif.

METODE

Dalam metode penelitian yang akan dilaksanakan ini akan menggunakan model penelitian secara Eksperien, populasi dalam penelitian ini, yaitu di SMP Negeri 1 Tomohon berjumlah 250 Peserta didik untuk tahun ajar 2025/2026, dan dikarenakan penelitian ini menggunakan kelas VIII, maka untuk populasi kelas VIII secara keseluruhan berjumlah 65 peserta didik. Kemudian ditarik 50% dari 65 peserta didik sehingga sampel dari penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang akan mewakilkan populasi kelas VIII secara keseluruhan. Kemudian akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 15 sampel dan kelompok control sebanyak 15 sampel. Dan desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Pre-test dan Pos test.

ANALISA DATA

Buat menguji apakah pelaksanaan style mengajar resiprokal mempengaruhi terhadap kenaikan kemampuan servis dasar dalam game bola voli, digunakan analisis dengan metode statistik uji beda. Buat mengenali tehnik analisa statistik yang pas, hingga terlebih dulu dimulai dengan pengujian persyaratan analisis yang wajib dipeuhi ialah uji normalitas serta

homogenitas. Buat analisis uji normalitas informasi memakai uji Lilliefors serta homogenitas varians dengan memakai uji varians besar berbanding varians kecil.

Bersumber pada pengujian persyaratan analisis ialah pengujian normalitas informasi serta pengujian homogenitas varians, nyatanya penuhi ketentuan ialah popuasi wajar serta homogen, dengan demikian pengujian hipotesa bisa dilanjutkan dengan uji parametrik.

PENGAJUAN HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesa yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tomohon. Pengujian hipotesa tersebut dilakukan dengan membandingkan rata-rata penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan gaya mengajar resiprokal selama satu bulan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Dalam penelitian ini, maka hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, maka diperoleh thitung senilai 7.15. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\propto$ = 0,05 dengan derajat kebebasan n1 + n2 – 2 =15 +15 – 2 = 28 maka diperoleh ttabel senilai 2.048. jika thitung lebih besar dari ttabel, yaitu t hitung senilai 7.15 > t tabel 2.048. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (thitung > ttabel), maka HO ditolak dan HA diterima. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli pada kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan gaya mengajar resiprokal lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Servis bawah dalam permainan bola voli adalah suatu ketrampilan yang sederhana sebab pola geraknya memang tidak kompleks. hanya memukul bola dari bawah dengan mengatur kekuatan pukulan agar bola melampaui net dan jatuh di petak lawan. oleh karena itu tehnik ini harus di latih secara berulang ulang agar sampai pada tingkat penguasaan akurasi yang optimal. servis bawah dalam permainan bola voli merupakan konsep gerak yang kontinue dan tidak dapat dipisahkan antara satu gerak dengan gerak yang lain oleh karena itu membutuhkan metode mengajar yang tepat untuk melatihnya. Dan salah satu gaya mengajar yang tepat untuk meningkatkan penguasaan ketrampilan servis bawah dalam permainan bola voli adalah dengan gaya mengajar resiprokal.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa gaya mengajar resiprokal benar-benar memberikan sumbangsi yang cukup besar terhadap penguasaan skil servis bawah dalam permainan bola voli, sebab dengan penerapan gaya mengajar resiprokal setiap siswa harus terlebih dulu memahami setiap konsep gerak servis bawah kemudian melakukan evaluasi terhadap Hasil belajar teman sebayanya, demikian sebaliknya. Melalui upaya mengevaluasi aktivitas temannya, diharapkan siswa juga mengetahui konsep pelaksanaan yang benar, karena setiap siswa akan berperan sebagai observer (pengamat), maka mereka akan berupaya untuk menguasai konsep geraknya yang benar. Dengan demikian akan terjadi proses interaksi antara pengamat dan pelaku belajar berdasarkan konsep yang benar setelah adanya umpan balik langsung dari pengamat. Karena itu kita dapat menduga bahwa

peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli dalam penelitian ini benar-benar disebabkan karena penerapan gaya mengajar resiprokal.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, pertama penelitian dari Eduardo Semuel Lenzun, Djajaty Lolowang, Nolfie Piri Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Tondano.

Berikut penelitian dari Ngendra Suwingli, Beatrix Jetje Podung, Agustinus Reffli Jeffri Sengkey Servis merupakan pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis lapangan yang dilakukan setiap kali terjadinya kesalahan. Servis dilakukan dengan cara melempar kemudian memukul bola ketika sejajar dengan bagian tengah perut dalam kondisi jari yang terbuka atau bisa juga dalam kondisi mengepal.

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, dengan kata kunci ; gaya mengajar resiprokal, bola voli, servis bawah telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, diperoleh nilai thitung sebesar 7,15. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\propto$ 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar (n1 + n2 – 2 = 15 + 15 – 2 = 28), maka nilai ttabel yang diperoleh adalah 2,048. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 7,15 > 2,048. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, apabila thitung > ttabel, maka HO ditolak dan HA diterima. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan penguasaan servis bawah dalam permainan bola voli pada pesertta didik SMP Negeri 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

Suwingli, N., Podung, B. J., & Sengkey, A. R. J. (2021). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan terhadap Penguasaan Gerak Dasar Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Mahasiswa Por Unima di Tondano. Physical, 2(2), 63-69.

Lenzun, E. S., Lolowang, D., & Piri, N. (2024). PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO. Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum, 2(4), 311-325.

Abubakar. H. R, Pengantar Metodologi Penelitian, SUKA-Press, Februari 2021.

Bumburo. B, et.al, Permainan bola voli: sebuah tinjauan konseptual, Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Jayapura, 2023,

Febriant. D, Rahmat. A & Carsiwan, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Pada Pendidikan Jasmani, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies, Juni 2024,

Ferawati, Mashud & Warni H, Gaya Mengajar Inklusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Spesifik Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII, Jurnal Patriot, 22 Oktober 2022,

Hawa. A. M, et. al, Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, ELSE (Elementary School Education Journal), Semarang, Februari 2024,

Ikadarny, Analisis Kemampuan Servis Bawah Pada Permainan Bola Voli, Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan, Maret 2023,

Inta Suminta, et. al, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar (Shooting) Pada Ekstrakulikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok, Jurnal Literasi Olahraga, Jawa Barat, Indonesia, April 2021,

Irwanto. E, Buku Ajar Bola Voli: Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan Dan Perwasitan, K-Media, Yogyakarta, Desember 2021,

Mafarja. N, et. al,Using of reciprocal teaching to enhance academic achievement: A systematic literature review, Heliyon, Malaysia, 2023

Maramis R, Pinangkaan E. A. M, & Piri N, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Keterampilan Servis Bawah Dalam Permainan Sepak Takraw Peserta Didik Smp Kristen Tomohon, Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi UNIMA, Manado, Indonesia, Desember, Tahun 2024.

Marsiyem, Destriana & Parama. R.R, Pengembangan Modelpembelajaran Servisbawah Permainan Bola Voli, Jurnal Ilmiah STMIK Widya Cipta Dharma, Palembang, Desember 2018,

Mawarti. S, permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 6, Nomor 2, November 2009.

Mulyadi. N & Haura. N, Pengertian Pendidikan,

Nurropidah. R & Kosmajadi. E, Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,

Official Volleyball Rules 2025-2028, Fédération Internationale de Volleyball, 2025,

Pamunghkas. F. A & Wibowo. S, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehata, 2020,

Pamungkas. F. A & Wibowo. S, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehata, 2020,

Panjaitan. J. G & Wahyudi. A, Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019, Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 2020,

Ramadhani. H, Sari. D. M & Pandiangan. A. P. B, Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD, At Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar, 30 September 2023,

Rinaldy. A, Nazila. P & Masri, Evaluasi Kemampuan Keterampilan Bola Voli Pada Atlet Garpu FC Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Banda Aceh, Agustus 2022,

Setiawan. A, Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Passing Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Smk Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015, Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta, 7 Aug 2015,

Siagian. B. S & Albina. M, Konsep, Jenis, dan Penyusunan Instrumen Penelitian dalam Pendidikan, QAZI : Journal of Islamic Studies, QAZI: Journal of Islamic Studies, 03 Juli 2025

Silaban, R. A., Lolowang, D., Pandaleke, T., & Siagian, F. R. D. (2025). Efektivitas penerapan media audiovisual terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan: Systematic literature review. Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan, 13(1), 16-27.

Suciyati, Tahir. M & Khair. B. N, Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa, Journal of Classroom ActionResearch, Mataram, Indonesia

Suciyati, Tahir. M & Khair. B. N, Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa, Journal of Classroom Action Research, Mataram, Indonesia,

Sudjana. Metode statistika. Tarsito, Bandung, 1984

Suminta. I, et. al, Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar (Shooting) Pada Ekstrakulikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok, Jurnal Literasi Olahraga, Jawa Barat, Indonesia, April 2021,

Veronica. A, et. al, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi, Sumatra Barat, Juni 2022,

Winarno. M. E, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Malang, Malang, September 2011